

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak berasal dari hasil rakyat melalui perpajakan dan sumber daya alam yang merupakan pendapatan nasional. Dalam mewujudkan kegiatan tersebut pemerintahan melakukan pemungutan pajak karena pajak adalah salah satu yang sangat penting bagi Indonesia.

pajak menurut Hamidah, dkk, (2023:23) yaitu sumber penerimaan negara terbesar dan paling penting, sehingga pajak merupakan yang terpenting untuk meningkatkan pembangunan nasional. Pajak merupakan iuran yang diwajibkan atau pajak yang dibayarkan kepada pemerintah dan digunakan untuk kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang memberikan perpanjangan yang merupakan langkah tepat untuk memperkuat basis perpajakan nasional.

Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak kendaraan bermotor menurut Nurmala & Sari (2018:104) perannya dalam pendanaan lokal sangat penting pada saat ini, karena setiap Diharapkan

bahwa daerah di Indonesia dapat mengurangi dana yang diberikan pemerintah pusat dan mengumpulkan dana sendiri untuk keuangan daerahnya sendiri. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa Pajak dibayar kepada pemilik mobil tersebut akan didistribusikan ke daerah yang berkembang, yang dapat membantu proyek pembangunan di daerah tersebut.

Menurut Agustina, Indradi, Darma, & Irawati, (2022:37) pajak kendaraan bermotor memainkan peran besar dalam pendapatan provinsi, yang sangat penting saat ini karena setiap provinsi di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak uang daripada pemerintah pusat. Mengingat fakta bahwa Pemilik mobil yang belum diberi nama yang berasal dari luar Sumatra Selatan dapat berharap pajak kendaraan akan membantu meningkatkan pendapatan provinsi.

Menurut Firdausy, (2018:20) pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah. Selain itu pendapatan daerah didefinisikan sebagai sumber pembiayaan pemerintahan daerah, pendapatan asli daerah (PAD) dapat dihasilkan melalui sumber penerimaan terdiri dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan memiliki dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya, dan pendapatan asli daerah yang sah.

Terkait data yang didapat dan diperoleh melalui proses langsung yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh kantor UPTB SAMSAT PALEMBANG 1. Sumber arsip dan daokume resmi, yang

akan dikirim langsung ke bapenda untuk disimpan dan dijadikan arsip dokumen.

Fenomena yang terjadi dalam meningkatkan pajak kendaraan bermotor terhadap realisasi meningkatkan pajak pada badan pendapatan daerah(BAPENDA) merupakan salah satu komponen yang cukup potensial dalam pemungutan pajak, sebagian besar pendapatan suatu provinsi dari sektor pajak, kelancaran pembangunan provinsi dipengaruhi keberhasilan dari hasil pemerintahan pajak serta pendapatan asli daerah yang diperoleh di kantor samsat, oleh karena itu dilakukan analisis kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap jumlah penerimaan pajak pada badan pendaptan daerah (BAPENDA).

Pada pengurangan atau penambahan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya berkurang atau bertambah. Apabila realisasi melebihi dari target yang ditentukan maka akan berdampak positif terhadap daerah, dan begitupun sebaliknya jika realisasi tidak memenuhi target yang ditentukan maka akan berdampak negative terhadap daerah. Maka perlu dilakukan pengkajian mengenai tidak tercapainya target yang diharapkan. Maka kantor SAMSAT melakukan pemungutan pajak kepada pemilik kendaraan bermotor demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Upaya yang dilakukan samsat untuk meningkatkan kewajiban yaitu meningkatkan pelayanan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, pembayaran pajak kendaraan bermotor, serta memberikan akses

yang lebih luas dengan mengadakan SAMSAT keliling sebagai bentuk inovasi pelayanan publik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melihat apakah setiap tahunnya ada perkembangan kontribusi dan jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Selatan mengambil judul “Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Selatan pada badan pendapatan daerah (BAPENDA)”

## **1.2 Batasan Masalah**

Perlu ada pembatas masalah untuk memastikan bahwa topik penelitian tidak menyimpang dari topik penelitian. Salah satunya adalah melakukan analisis kontribusi pajak pada pendapatan provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2020- 2021.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah fokus penelitian merupakan "bagaimana kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Sumatera Selatan", berdasarkan latar belakang telah diuraikan diatas khususnya di Kota Palembang”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengambilan pajak motor berdampak pada pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **a. Lembaga Universitas PGRI Palembang**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau memecakan masalah yang dihadapi dalam perpajakan serta dapat menjadi acuan serta referensi dalam melakukan penyusunan laporan penyusunan akhir dimasa yang akan mendatang, terkusus bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas PGRI Palembang.

##### **b. Bagi Badan Pendapatan Daerah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan masukan serta informasi yang berguna bagi badan pendapatan daerah. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah strategi secara efektif.